



Kurikulum Operasional

SMA NEGERI 2 PLAYEN

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA

SMA NEGERI 2 PLAYEN

NPSN:20402127

📍 Jalan Wonosari – Yogyakarta Km. 4,5
Logandeng Playen Gunungkidul

🌐 www.sma2playen.sch.id
✉ sma.duplay@gmail.com

Kurikulum Operasional

SMA NEGERI 2 PLAYEN Tahun Pelajaran 2022/2023

Penanggung Jawab:

Zulfikri (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Tumisih (Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Playen)

Tim Penyusun KOSP:

Chatarina Catur Ani Trisnawati (SMA Negeri 2 Playen)

Betty Sekarasih Hadiyani (SMA Negeri 2 Playen)

Endah Susanti (SMA Negeri 2 Playen)

Retno Utamiyati (SMA Negeri 2 Playen)

Beti Tri Wahyuni (SMA Negeri 2 Playen)

Suyin Dias Santi (SMA Negeri 2 Playen)

Imraatun Akhlaqul Karimah (SMA Negeri 2 Playen)

Anna Fitrianiingsih (SMA Negeri 2 Playen)

Sri Endang Ekowati (SMA Negeri 2 Playen)

Harjono (SMA Negeri 2 Playen)

Budi Widaryani (SMA Negeri 2 Playen)

Ana Amin Lestari (SMA Negeri 2 Playen)

Tim Penelaah:

A.M. Yusri Saad (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Windy Hastasasi (Sekolah Cikal, Jakarta)

Tracey Yani Harjatanaya (Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda, Medan)

Ari Dwi Kristiani (Sekolah Dian Harapan, Cikarang)

Indriyanti Herutami (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

Ardanti Andiarti (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

Dinn Wahyudin (Universitas Pendidikan Indonesia)

Reviewer

Leli Alhapip

Yogi Anggraena

Zulfikrie Anas

Windy

Ari Dwi

Tracey

Dinn Wahyudin

Samsudi

Penata Letak

Frisna Yulinda Natasya

Lembar Pengesahan

Berdasarkan hasil rapat dewan pendidik bersama Komite Sekolah, Kurikulum Operasional SMA Negeri 2 Playen ditetapkan, disahkan dan dilaksanakan di SMA NEGERI 2 PLAYEN pada Tahun Pelajaran 2022/2023

Disahkan: di Kabupaten Gunungkidul
Pada Tanggal: 28 Juni 2022

Menyetujui
Ketua Komite Sekolah

Kepala SMA Negeri 2 Playen

Drs. RUBINO, M.A.

TUMISIH, S.Pd., M.Pd
NIP. 19660528 198903 2 005

Mengesahkan
a.n Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Bidang Dikmen

Drs. Bakhtiar Nurhidayat
NIP 19641230 199103 1008

Lembar Validasi Pengawas

Setelah dibaca dan dikoreksi secara teliti, Kurikulum Operasional SMA Negeri 2 Playen telah sesuai dengan ketentuan dan format yang berlaku dan dapat dipergunakan sebagai acuan pelaksanaan proses Pembelajaran Tahun Pelajaran 2022/2023

Gunungkidul, Juni 2022
Pengawas Pembina SMA Negeri 2 Playen

Drs. Mujiman, MM
NIP: 19620921 198903 1 007

Kata Pengantar

Puji syukur kami haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Operasional SMA Negeri 2 Playen Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat tersusun. Kurikulum Operasional SMA Negeri 2 Playen adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh SMA Negeri 2 Playen.

Kurikulum Operasional Sekolah ini diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2022/2023 yang mencerminkan merdeka belajar dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini memuat karakteristik satuan pendidikan, visi misi dan tujuan satuan Pendidikan, pengorganisasian pembelajaran, rencana pembelajaran dan pendampingan, pengembangan keprofesionalan dan evaluasi.

Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih, kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Pengawas Pembina SMA Negeri 2 Playen yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dokumen;
3. Ketua Komite yang telah memberi dukungan terhadap terselenggaranya pendidikan SMA Negeri 2 Playen
4. Seluruh Stake holder yang telah memberikan masukan, ide untuk program pengelolaan Pendidikan di SMA Negeri 2 Playen
5. Pendidik dan Tenaga kependidikan SMA Negeri 2 Playen, yang telah secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data;

Kami menyadari bahwa Kurikulum Operasional Sekolah yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian Kurikulum ini.

Tim Pengembang Kurikulum.

Daftar Isi

Lembar Pengesahan	iii
Lembar Validasi Pengawas	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
1 Analisis Karakteristik SMA Negeri 2 Playen	1
A. Data Sekolah	1
B. Kondisi Sekolah	1
2 Visi, Misi, dan Tujuan	6
A. Visi SMA Negeri 2 Playen	6
B. Misi SMA Negeri 2 Playen	9
C. Tujuan SMA Negeri 2 Playen	10
3 Pengorganisasian Pembelajaran	12
A. Muatan Kurikulum Intrakurikuler	12
B. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	19
C. Ekstrakurikuler	21
4 Perencanaan Pembelajaran	23
A. Perencanaan Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan.....	23
B. Perencanaan Pembelajaran Tingkat Guru Mata Pelajaran	27
5 Pendampingan, Pengembangan Profesional dan Evaluasi	33
Lampiran 1	37
Lampiran 2	43
Lampiran 3	48
Lampiran 4	81
Lampiran 5	115

Analisis Karakteristik SMA Negeri 2 Playen

A. Data Sekolah

Tabel 1.1 Data Sekolah

a	Nama Sekolah	SMA Negeri 2 Playen
b	Status	Negeri
c	NPSN	20402127
d	Alamat Sekolah	Logandeng, Playen, Gunungkidul
	Propinsi	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Kabupaten	Gunungkidul
	Kecamatan	Playen
	Desa	Logandeng
	Jalan	Wonosari Yogya Km 4,5
	Kode Pos	55861
	Telephone/Fax	(0274) 391176
	Email/Web site	smaduplay@gmail.com/ www.sma2playen.sch.id
e	Kepala Sekolah	Tumisih, S.Pd., M.Pd.
f	Akreditasi	A Nilai Akhir: 94 Tahun: 2020 No SK: 458/BAN-SM/SK/2020

B. Kondisi Sekolah

1. Lingkungan Fisik

SMA Negeri 2 Playen merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas di wilayah kepanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul. Sekolah ini terletak di wilayah tengah Kabupaten Gunungkidul tepatnya berada di Jalan Wonosari Yogya Km

4,5, desa Logandeng, kepanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul. SMA Negeri 2 Playen memiliki posisi yang strategis karena berada pada jalur utama lalu lintas Yogyakarta – Wonosari. SMA Negeri 2 Playen berada pada pintu gerbang menuju pusat kabupaten Gunungkidul. Dari pusat kepanewon berjarak 3 km, dan dari pusat kabupaten berjarak kurang lebih 4,5 km.

SMA Negeri 2 Playen merupakan sekolah alih fungsi dari SPG menjadi Sekolah Menengah Atas maka dalam perjalanannya telah banyak terjadi perubahan yang mengarah pada perbaikan kondisi menuju terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan. Yang tampak secara nyata adalah kondisi sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Playen. Sebagian besar bangunan dan sarana prasarana di SMA Negeri 2 Playen adalah bangunan dan sarana prasarana yang dulu dimiliki oleh SPG. Kondisi- kondisi sekolah meliputi kesiswaan; kurikulum dan kegiatan pembelajaran; pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya; sarana dan prasarana; keuangan dan pembiayaan; budaya dan lingkungan sekolah; peran serta masyarakat dan kemitraan mulai dikembangkan secara optimal.

2. Lingkungan sosial budaya

SMA Negeri 2 Playen telah menjadi bagian masyarakat di kalurahan Logandeng, kepanewon Playen dan lebih luas lagi di lingkungan Kabupaten Gunungkidul. Banyak peran yang telah diberikan dan sekolah memiliki pola relasi yang baik dengan mitra sekolah. Secara internal relasi warga sekolah juga sangat baik dan kondusif untuk saling mendukung dan meningkatkan etos kerja. Warga Sekolah memiliki nilai-nilai baik yang dipercayai dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Animo masyarakat sangat tinggi untuk dapat menyekolahkan putra putrinya di SMA Negeri 2 Playen. Masyarakat memiliki kepercayaan tinggi tentang kualitas Pendidikan di SMA Negeri 2 Playen.

SMA Negeri 2 Playen memiliki potensi khas yang dapat dikembangkan. Beberapa potensi itu antara lain:

- a. Lingkungan sekolah dekat dengan jalur utama pariwisata sehingga potensial untuk dikembangkan kuliner dan olahan makanan khas Gunungkidul.
- b. Dengan lahan seluas kurang lebih 30 ha, sekolah juga sangat potensial jika mengembangkan program pertanian/budidaya tanaman.
- c. Disamping itu, dengan adanya kepercayaan kepada SMA negeri 2 Playen untuk mengelola kelas olahraga, maka bidang olahraga juga menjadi potensi luar biasa yang dapat dikembangkan di SMA Negeri 2 Playen.

- d. Banyaknya Ruang terbuka hijau dan lahan produktif sangat mendukung sekali program Pendidikan lingkungan hidup untuk dapat diselenggarakan di sekolah.
- e. Mayoritas siswa memiliki kegemaran dalam bidang seni. Semenjak tahun 2015 SMA Negeri 2 Playen ditetapkan sebagai sekolah inti budaya dan sekolah juga telah memiliki Lab seni dan Film, sehingga program pengembangan seni budaya juga menjadi kekhasan pada program pendidikan di SMA Negeri 2 Playen.

3. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 1.2 Data Pendidik

Jenis Kepegawaian	Jenis Kelamin		Pendidikan		Tersertifikat	
	L	P	S1	S2	Sudah	Belum
ASN	14	26	28	12	38	2
Naban	1	3	3	1	1	3
GTT	2	3	5	0	3	2
Jumlah	17	32	36	13	42	7
Prosentase	34,6	65,4	73,4	26,6	85,7	14,3

Tabel 1.3 Data Tenaga Kependidikan

Jenis Kepegawaian	Jenis Kelamin		Kualifikasi Kependidikan				
	L	P	SD	SMP	SMA/K	D3	S1
ASN	5	4	0	0	3	3	3
NABAN	5	1	0	1	3	1	1
PTT	1	0	0	0	1	0	0
Outsourcing	1	0	0	0	1	0	0
Jumlah	12	5	0	1	8	4	4
Prosentase	70,6	29,4	0	5,8	47,05	23,5	23,5

Pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri 2 Playen memiliki integritas tinggi dalam melaksanakan tugas. Mereka profesional, memiliki semangat dan dedikasi tinggi serta kerja keras untuk memajukan SMAN 2 Playen. Sebagian besar telah memenuhi kualifikasi pendidikan dan mampu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan tupoksi. Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki *concern* yang lebih terhadap perkembangan dunia Pendidikan khususnya program Pendidikan yang diselenggarakan di SMA Negeri 2 Playen. Mereka tidak semata-mata mencari penghidupan di lingkungan SMA Negeri 2 Playen, tetapi lebih dari itu secara pribadi mereka memiliki

panggilan jiwa, perhatian, kepedulian serta berbuat nyata untuk pendidikan.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki harapan yang tinggi terhadap kualitas lulusan SMA Negeri 2 Playen. Pribadi beriman dan bertaqwa, berkarakter, berbudi pekerti luhur, mandiri, tangguh, bertanggungjawab mampu bersaing di era global, beradaptasi dengan masyarakat merupakan impian-impian terhadap lulusan SMA N 2 Playen yang sesungguhnya merupakan perwujudan dari dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki nilai-nilai yang dipercayai dan sanggup mengupayakan mewujudkan nilai tersebut dalam pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 2 Playen.

4. Kondisi Siswa

a. Input Siswa

Siswa SMA Negeri 2 Playen berasal dari daerah Playen dan sekitarnya. Dengan adanya Penerimaan Siswa Baru dengan sistem zonasi, maka siswa di SMA Negeri 2 Playen sejak tiga tahun terakhir ini bervariasi dari jarak paling dekat hingga menyebar di beberapa kecamatan sekitar yang masuk dalam ketentuan zona. Dengan demikian kemampuan siswa memiliki nilai rata-rata yang bervariasi. Namun demikian SMA Negeri 2 Playen memiliki satu kelas non reguler yaitu kelas khusus olahraga yang tidak menggunakan sistem zonasi dalam proses PPDB. Mereka berasal dari daerah di luar zona namun mereka memiliki prestasi olahraga dan siap mengembangkan kompetensi di bidang olahraga di SMA Negeri 2 Playen. Mayoritas siswa tinggal di rumah dengan jarak 1 s.d 5 km dengan prosentase 54%, Siswa dengan jarak lebih dari 10 km sebanyak 19% dari kelas khusus olahraga. Hampir 80% siswa menyatakan waktu tempuh yang diperlukan kurang lebih 15 menit dari rumah ke sekolah. Serta 78,4% siswa menyatakan berangkat ke sekolah menggunakan sepeda motor, 15% antar jemput orang tua dan sisanya berjalan kaki atau bersepeda.

b. Tahap Perkembangan, Potensi, dan Kesiapan Belajar Siswa

Siswa pada Fase E SMA Negeri 2 Playen berusia antara 14 sampai dengan 16 tahun. Sebagian besar siswa berusia 15 tahun. 88,1 % peserta didik beragama Islam dan sisanya beragama Katholik dan Kristen Protestan. Hampir seluruh siswa pada fase E tidak berkebutuhan khusus dan tidak memiliki riwayat sakit berat yang memerlukan treatment khusus. 0,6% Siswa menyatakan berkebutuhan khusus karena ada keterbasan fisik (daksa).

Mengenai gaya belajar siswa, setelah mengikuti tes gaya belajar, 61,9 %

siswa memiliki gaya belajar visual, 22,7 % memiliki gaya belajar audio dan 15,3% memiliki gaya belajar kinestetik. Sebagian besar siswa memiliki orientasi untuk melanjutkan ke Pendidikan yang lebih tinggi. 75,6% menyatakan ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi, 11,4% ingin mengikuti Pendidikan kedinasan dan 12,5% menyatakan ingin bekerja atau berwirausaha. Siswa juga memiliki kegemaran yang beraneka macam, Sebagian besar mereka sangat berminat dalam kegiatan olahraga (51,7%), kemudian 26,7 % menyatakan kegemarannya dalam bidang seni, 11,4% dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dan sisanya berminat dalam kegiatan organisasi, penelitian/berfikir ilmiah, Bela negara dan Pelestarian lingkungan hidup. Seluruh siswa memiliki rutinitas kegiatan belajar. Sebagian besar siswa (36,4%) melakukan kegiatan belajar mandiri apabila mereka memiliki tugas atau PR, 29,5 % menyatakan telah memiliki pola belajar rutin setiap pekan sekali dengan mereview pelajaran pada akhir pekan, 16% dengan pola belajar harian dan sisanya menyatakan belajar ketika akan ada ulangan. Sebagian besar siswa menyatakan waktu terbaik untuk belajar adalah pada malam hari.

c. Kondisi Sosial dan Dukungan Belajar Siswa

Siswa SMA Negeri 2 Playen berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi bawah sampai dengan menengah. Mayoritas pekerjaan ayah adalah buruh dan wiraswasta dan pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga. Sekitar 25 % orang tua siswa berprofesi sebagai pegawai negeri. Tingkat Pendidikan mayoritas orang tua siswa adalah SMA/ sederajat dan sekitar 25% memiliki tingkat Pendidikan S1. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga kecil dengan jumlah anggota keluarga 4 s.d 5 orang siswa pada umumnya tinggal di daerah yang sedang (tidak bising dan tidak sepi) dan masih mendukung konsentrasi belajar. Mayoritas profesi orang-orang disekitar tempat tinggal siswa adalah sebagai petani.

Hampir seluruh siswa SMA Negeri 2 Playen memiliki dukungan belajar yang baik dari orang tua. 82,4% dari siswa memiliki komunikasi yang baik dengan orang tua mengenai progress belajar, rencana studi dan karir juga tindak lanjut dari pencapaian belajar. Lebih dari 50% siswa didampingi orang tuanya ketika belajar. Orang tua siswa juga memberikan dukungan fasilitas yang baik kepada siswa. Siswa memiliki ruang belajar sendiri di rumah, memiliki gadget yang representative serta kompatibel untuk mendukung proses pembelajaran serta dukungan kuota internet yang cukup untuk kelangsungan kegiatan belajar. Siswa dilibatkan dalam penyelesaian tugas di rumah dalam batas wajar yang tidak menyita waktu belajar mereka.

Visi, Misi, dan Tujuan

A. Visi SMA Negeri 2 Playen

Berprestasi, Berbudaya, Berlandaskan Iman dan Takwa

Pencapaian visi di atas dapat diketahui dari pencapaian indikator-indikator dan strategi pencapaian berikut ini.

1. Berprestasi

a. Bidang Akademik

- 1). Indikator
 - a). Siswa menguasai semua capaian yang ditentukan;
 - b). Siswa 70% melanjutkan ke pendidikan perguruan tinggi;
 - c). Siswa siap mengembangkan bakat dan potensi siswa melalui program pengembangan diri program unggulan;
 - d). Siswa siap untuk mengikuti kompetisi pada setiap lomba di tingkat daerah, nasional maupun internasional di bidang sains.
- 2). Strategi Pencapaian
 - a). Program tutorial sebaya untuk siswa yang belum mencapai Kriteria Pencapaian
 - b). Pembinaan siswa secara intensif untuk KSN;
 - c). Pendalaman materi;
 - d). Kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam pembinaan siswa.

b. Berprestasi Bidang Olahraga

- 1). Indikator
 - a). Siswa siap untuk mengikuti kompetisi lomba olahraga di tingkat daerah, nasional maupun internasional;

- b). Siswa mampu meraih prestasi bidang Olahraga sampai dengan tingkat Internasional;
 - c). Memiliki cabang olahraga unggulan yang berprestasi.
- 2). Strategi pencapaian
- a). Membuka Kelas Khusus Olahraga yang digunakan untuk menampung siswa yang berprestasi dalam bidang olahraga di tingkat Kabupaten, Propinsi, Nasional dan Internasional;
 - b). Melakukan penerimaan siswa baru khusus olahraga untuk siswa yang berprestasi;
 - c). Bekerjasama dengan perguruan tinggi dalam pelaksanaan tes masuk;
 - d). Penambahan jam khusus untuk meningkatkan kemampuan atlet.
 - e). Melengkapi Sarana Prasarana Olahraga
 - f). Standarisasi kualifikasi pelatih (sarjana olahraga dan atau memiliki sertifikat pelatih serta memperoleh rekomendasi dari KONI) untuk meningkatkan kualitas kepelatihan.

c. Berprestasi Bidang Seni Budaya

- 1). Indikator
- a). Siswa berprestasi dalam lomba seni di tingkat kabupaten, propinsi, dan nasional;
 - b). Siswa memiliki kebiasaan menjaga nilai-nilai luhur;
 - c). Menjadi sekolah rujukan dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis budaya;
 - d). Siswa mampu melestarikan budaya yogyakarta;
 - e). SMA Negeri 2 Playen menjadi *school centre* budaya di kabupaten Gunungkidul
- 2). Strategi pencapaian
- a). Melaksanakan pembiasaan perilaku yang menjaga nilai-nilai luhur;
 - b). Pengembangan program yang mendukung pelestarian budaya;
 - c). Memberikan media untuk apresiasi seni budaya;
 - d). Kerjasama dengan lembaga terkait dalam peningkatan kompetensi budaya.

2. Berbudaya

a. Indikator

- 1). Warga sekolah membiasakan hidup bersih dan memiliki kesadaran untuk mengelola sampah dengan bijak. Warga sekolah membiasakan dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan memiliki kesadaran untuk mengelola sampah dengan bijak.”
- 2). Terwujudnya sarana prasarana baik lokal maupun global dalam proses pembelajaran yang ramah lingkungan
- 3). Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, nyaman dan hijau.
- 4). Terjaganya hubungan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dapat menunjang kelancaran program sekolah sebagai sekolah yang berwawasan dan peduli lingkungan;
- 5). Warga sekolah dapat meningkatkan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi dengan budaya meneliti.
- 6). Siswa mempunyai jiwa kewirausahaan yang memperhatikan kearifan lokal.
- 7). Warga sekolah memiliki karakter yang baik;
- 8). Warga sekolah membiasakan budaya antikorupsi;
- 9). Warga sekolah membiasakan budaya antinarkoba.
- 10). Warga sekolah saling menghormati kebhinekaan
- 11). Warga sekolah membiasakan budaya anti perundungan

b. Strategi Pencapaian

- 1). Melaksanakan program sekolah berwawasan lingkungan;
- 2). Memanfaatkan lahan sekolah secara optimal untuk melestarikan lingkungan;
- 3). Melengkapi sarana dan prasarana yang ramah lingkungan;
- 4). Berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah;
- 5). Melaksanakan Program Kewirausahaan;
- 6). Meningkatkan budaya disiplin dan 5 S;
- 7). Melaksanakan pembiasaan budaya antikorupsi;
- 8). Melaksanakan program antinarkoba;

3. Beriman dan bertakwa

a. Indikator

- 1). Warga sekolah membiasakan pelaksanaan ibadah sesuai dengan agamanya.
- 2). Menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.
- 3). Mewujudkan toleransi antar umat beragama

b. Strategi pencapaian

- 1). Pembinaan Siswa terkait dengan peningkatan iman dan taqwa;
- 2). Pelaksanaan lomba keagamaan;
- 3). Bekerja sama dengan lembaga terkait dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan iman dan taqwa.

B. Misi SMA Negeri 2 Playen

Misi SMA Negeri 2 Playen ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi SMA Negeri 2 Playen dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Tujuh misi SMA Negeri 2 Playen adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup;

Representasi dari:

Visi : Berprestasi, Berbudaya

Elemen Profil Pelajar Pancasila : Berkebhinekaan global, Mandiri, bernalar Kritis, Kreatif.

2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan layanan bimbingan konseling dengan metode dan model dengan mengintegrasikan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup;

Representasi dari:

Visi : Berprestasi, Berbudaya

Elemen Profil Pelajar Pancasila : Berkebhinekaan global, Mandiri, bernalar Kritis, Kreatif.

3. Mengembangkan potensi akademik dan bakat Siswa dalam pengembangan diri bidang olahraga dan seni budaya secara efektif;

Representasi dari:

Visi : Berprestasi, Berbudaya

Elemen Profil Pelajar Pancasila : Berkebhinekaan global, Mandiri, bernalar Kritis, Kreatif, Gotong royong.

4. Mengoptimalkan pemenuhan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan;

Representasi dari:

Visi : Berprestasi, Berbudaya

Elemen Profil Pelajar Pancasila : Berkebhinekaan global, Kreatif, Gotong royong.

5. Membiasakan budaya hidup bersih dan sehat, anti korupsi, anti narkoba, berwawasan dan peduli lingkungan.

Representasi dari:

Visi : Berbudaya, Berlandaskan iman takwa

Elemen Profil Pelajar Pancasila : Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME, Berkebhinekaan global, Mandiri, bernalar Kritis, Kreatif, Gotong royong.

6. Menumbuhkan budaya meneliti dan jiwa kewirausahaan

Representasi dari:

Visi : Berprestasi, Berbudaya

Elemen Profil Pelajar Pancasila : Bernalar Kritis, Kreatif, Gotong royong.

7. Mengoptimalkan pembiasaan pelaksanaan ibadah.

Representasi dari:

Visi : Berlandaskan iman dan takwa

Elemen Profil Pelajar Pancasila : Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME, Gotong royong, Berkebhinekaan global.

C. Tujuan SMA Negeri 2 Playen

1. Tujuan SMA Negeri 2 Playen dengan melandaskan dari visi dan misi yang telah ditetapkan antara lain sebagai berikut:
2. Kemampuan akademik siswa meningkat sehingga dapat menguasai semua Capaian Pembelajaran yang ditentukan.
3. Prosentase peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi sebesar 70 % dari jumlah siswa yang mendaftar;
4. Bakat dan potensi siswa meningkat melalui program pengembangan diri dan program Kelas Khusus Olahraga yang ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi olahraga di tingkat kabupaten sebanyak 4 cabang olahraga, provinsi 2 cabang olahraga dan nasional sebanyak 1 cabang olahraga;

5. Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi pada setiap lomba di tingkat daerah, nasional maupun internasional meningkat menjadi 50%;
6. Karakter siswa yang cerdas dan terampil dalam kegiatan akademik meningkat yang ditunjukkan dengan kebiasaan berpikir kritis dan cara memecahkan masalah yang dihadapi. Karakter dewasa, mandiri dan sadar lingkungan ditunjukkan dengan terwujudnya pembiasaan bertindak sesuai norma kehidupan/regulasi yang ditetapkan dan dipantau melalui jurnal afektif guru;
7. Sarana prasarana pendukung dalam proses pembelajaran terpenuhi ditunjukkan dengan ruang kelas bersih, meubelair, LCD, Koneksi Internet, laboratorium dan sarana pendukung lainnya serta sarana pendukung protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 terpenuhi baik kualitas maupun kuantitas sesuai dengan rasio standar;
8. Kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan dalam perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi yang berwawasan lingkungan meningkat ditunjukkan dengan 50 % dari tenaga pendidik menggunakan TI dalam pembelajaran;
9. Tata kerja dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sinergi untuk memberikan pelayanan dengan ramah, cepat, akurat, akuntabel, berbudaya dan berkarakter baik yang ditunjukkan dengan hasil Indeks Kepuasan Masyarakat dalam kategori BAIK;
10. Hubungan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dapat menunjang kelancaran program sekolah yang berwawasan dan peduli lingkungan terjalin dengan baik ditunjukkan dengan bertambahnya stakeholders minimal 5 instansi/lembaga dalam penentuan kurikulum;
11. Budaya warga sekolah untuk gemar membaca, hidup bersih dan sehat, antikorupsi, antinarkoba, dan berwawasan lingkungan berjalan dengan baik ditunjukkan dengan mengikuti literasi 15 menit sebelum pembelajaran, menegakkan kejujuran dalam proses penilaian, membiasakan cuci tangan dan peduli sampah, sekolah bebas rokok;
12. Budaya meneliti dan jiwa kewirausahaan siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan kearifan lokal ditunjukkan dengan tercapainya prestasi tiga besar tingkat kabupaten dalam lomba KIR/OPSI/FIKSI;
13. Pelaksanaan ibadah dan penerapan nilai-nilai religius di kehidupan sehari-hari meningkat ditunjukkan dengan 80% siswa yang beragama islam mengikuti sholat berjamaah dan 80% siswa yang beragama Kristen dan Katolik mengikuti ibadah mingguan.

Pengorganisasian Pembelajaran

A. Muatan Kurikulum Intrakurikuler

Pengorganisasian pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Playen menggunakan pendekatan berbasis mata pelajaran. Setiap mata pelajaran dilakukan terpisah antara satu mapel dengan mapel yang lain. Tatap muka dilaksanakan secara reguler setiap minggu dengan jumlah jam tatap muka sesuai dengan struktur kurikulum dari pemerintah.

Pada bagian ini akan diuraikan muatan kurikulum Intrakurikuler di SMA Negeri 2 Playen untuk Fase E dan F. Pengorganisasian pelaksanaan Pembelajaran Intrakurikuler menggunakan strategi paralel. Berdasarkan Kepmendikbudristek No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran sebagaimana ..., muatan Kurikulum Intrakurikuler SMAN 2 Playen terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Mata Pelajaran Fase E

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Projek
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*)	72 (2)	36
2	Pendidikan Pancasila	54 (2)**	18
3	Bahasa Indonesia	108 (3)	36
4	Matematika	108 (3)	36
5	Fisika	72 (2)	36
6	Kimia	72 (2)	36
7	Biologi	72 (2)	36
8	Sosiologi	72 (2)	36
9	Ekonomi	72 (2)	36
10	Sejarah	72 (2)	36

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Projek
11	Geografi	72 (2)	36
12	Bahasa Inggris	54 (2)**	18
13	Pend. Jasmani OR dan Kesehatan	72 (2)	36
14	Informatika	72 (2)	36
15	Seni Budaya***) Prakarya dan Kewirausahaan***)	54 (2)**	18
16	Bahasa Jawa (Muatan Lokal)	72 (2)	-

Keterangan:

- * Siswa memilih sesuai Agama masing-masing
- ** Pembelajaran tidak 36 minggu tapi 27 minggu
- *** Sekolah menyediakan salah satu. SMA 2 Playen menyediakan Seni Budaya.

Tabel 3.2: Alokasi Waktu Mata Pelajaran Fase F

STRUKTUR KURIKULUM FASE F			
No	Mapel	Jumlah Pekan	
		TM	PRO
	Kelompok Mapel Umum		
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*)	72 (2)	36
2.	Pendidikan Pancasila	54 (2)**	18
3.	Bahasa Indonesia	108 (3)	36
4.	Matematika	108 (3)	36
5.	Bahasa Inggris	54 (2)**	18
6.	Pend. Jasmani OR dan Kesehatan	72 (2)	36
7.	Sejarah	54 (2)**	18
8.	Seni Budaya	54 (2)**	18
	Jumlah Mapel Umum	576 (18)	216
MATA PELAJARAN PILIHAN			
1.	Biologi	792 (22) ****	
2.	Kimia		
3.	Fisika		
4.	Informatika		
5.	Matematika Lanjut		
6.	Sosiologi		

STRUKTUR KURIKULUM FASE F			
No	Mapel	Jumlah Pekan	
7.	Ekonomi		
8.	Geografi		
9.	Bahasa Inggris Lanjut		
10	Prakarya dan Kewirausahaan ***		
Bahasa Jawa (Muatan Lokal)		72 (2)	-

Keterangan:

- * Siswa memilih sesuai Agama masing-masing
- ** Pembelajaran tidak 36 minggu tapi 27 minggu
- *** Jumlah jam untuk mata Pelajaran PKWU 2 jp/minggu dan dimasukkan pada menu semua rombongan belajar dengan mempertimbangkan ketersediaan guru dan pembekalan ketrampilan bagi siswa.
- **** Alokasi jam pelajaran kecuali PKWU adalah 5 jp/pekan

Pelaksanaan kurikulum SMA Negeri 2 Playen tahun ajaran 2022-2023 adalah sebagai berikut:

1. Konsep filosofi kurikulum yang diterapkan adalah spiral yaitu pengulangan dengan tingkat kedalaman yang semakin meningkat pada kelas yang lebih tinggi.
2. Integrasi Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan dalam program Intrakurikuler (Tatap Muka), Kokurikuler (Projek), Ekstra Kurikuler dan Budaya Sekolah.
3. Kurikulum Operasional SMAN 2 Playen tahun pelajaran 2022/2023 mengatur muatan kurikulum untuk fase E dan fase F.
4. Pada Fase E siswa mengambil semua mata pelajaran yang harus diikuti sesuai dengan struktur Kurikulum Merdeka.
5. Pada Fase F siswa mengambil Mata pelajaran umum dan Mata pelajaran pilihan sesuai yang dibutuhkan untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pengaturan lebih lanjut mengenai pemilihan dijelaskan pada bagian lain dalam Kurikulum Operasional Sekolah ini.
6. Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan sistem Reguler yaitu dilakukan terpisah antara satu atau pelajaran dengan yang lain. Tatap muka dilaksanakan setiap minggu dengan jumlah jam tatap muka sesuai yang ditetapkan.
7. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka dan projek diatur sesuai dengan jadwal kegiatan tatap muka dan projek.

Tabel 3.3 Jadwal Tatap Muka dan Proyek Fase E Semester 1

JADWAL TATAP MUKA DAN PROYEK FASE E																									
SEMESTER 1																									
No	Mapel	Jml Pekan		Juli			Agustus				September				Oktober				November					Des	
		IN*)	PRO	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	PAS
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti *)	18	3		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	P	S	
2	PPKn**) (highlighted)	18			T	T	T	T	P	T	T	T	T	T	P	T	T	P	T	T	P			S	
3	Bahasa Indonesia	18	3		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	P	S	
4	Matematika	18	3		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	P	S	
5	Fisika	18	3		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	P	S	
6	Kimia	18	3		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	P	S	
7	Biologi	18	3		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	P	S	
8	Sosiologi	18	3		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	P	S	
9	Ekonomi	18	3		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	P	S	
10	Sejarah	18	3		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	P	S	
11	Geografi	18	3		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	P	S	
12	Bahasa Inggris**) (highlighted)	18			C	T	T	T	P	T	T	T	T	T	P	T	T	P	T	T	P			S	
13	Pend. Jasmani OR dan Kesehatan	18	3		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	P	S	
14	Informatika	18	3		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	P	S	
15	Seni Budaya**) (highlighted)	18			T	T	T	T	P	T	T	T	T	T	P	T	T	P	T	T	P			S	
16	Bahasa Jawa (Muatan Lokal)	18	-		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T				S	
PROYEK									12		8	8	8	8	14	8	8	16	8		16	48	48	48	258

Keterangan:

- : Pelaksanaan Proyek 1
- : Pelaksanaan Proyek 2
- : Penilaian Sumatif

Minggu 3-5 Nov Proyek dengan sistem Blok

T + S = 18 minggu (1 tahun = 36 minggu)

T + S = 14 minggu (1 tahun 27 minggu)

IN*) : Jumlah Intrakurikuler TM dan Sumatif

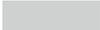
****) : Proyek terintegrasi dalam Tatap Muka**

**) Untuk mata pelajaran ini alokasi waktu pembelajaran tidak 36 pekan/tahun namun 27 pekan untuk memenuhi alokasi waktu proyek sesuai struktur kurikulum. Kegiatan proyek pada beberapa tatap muka tampak pada tabel di atas digunakan tim pembimbing untuk memberi pembimbingan klasikal: sosialisasi, pembimbingan/penyampaian materi dan monev kegiatan yang sudah berjalan serta koordinasi untuk menentukan langkah selanjutnya.

Tabel 3.4 Jadwal Tatap Muka dan Proyek Fase E Semester 2

JADWAL TATAP MUKA DAN PROYEK FASE E																							
SEMESTER 2																							
No	Mapel	Jml Pekan		Januari				Februari				Maret					April		Mei				Des
		IN*)	PRO	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	3	4	1	2	3	4	PAS
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti *)	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
2	PPKn**)	18		T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	P	T	T			S
3	Bahasa Indonesia	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
4	Matematika	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
5	Bahasa Inggris**)	18		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
6	Pend. Jasmani OR dan Kesehatan	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
7	Sejarah**)	18		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
8	Seni Budaya**)	18		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
9	Ekonomi	18		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
10	Sejarah	18		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
11	Geografi	18		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
12	Bahasa Inggris**)	18		T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	P	T	T			S
13		18		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
14	Informatika	18		T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
15	Seni Budaya**)	18		T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	P	T	T			S
16	Bahasa Jawa (Muatan Lokal)	18	-	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T			S
PROYEK						12	16	12	12	12	16			12	12		12	12			48	48	228

Keterangan:

 : Pelaksanaan Proyek 2

 : Pelaksanaan Proyek 3

 : Penilaian Sumatif

Minggu 3-4 Mei Proyek dengan sistem Blok

T + S = 18 minggu (1 tahun = 36 minggu)

T + S = 14 minggu (1 tahun 27 minggu)

IN*) : Jumlah Intrakurikuler TM dan Sumatif

**) : Proyek terintegrasi dalam Tatap Muka

**) Untuk mata pelajaran ini alokasi waktu pembelajaran tidak 36 pekan/tahun namun 27 pekan untuk memenuhi alokasi waktu proyek sesuai struktur kurikulum. Kegiatan proyek pada beberapa tatap muka tampak pada tabel di atas digunakan tim pembimbing untuk memberi pembimbingan klasikal: sosialisasi, pembimbingan/penyampaian materi dan monev kegiatan yang sudah berjalan serta koordinasi untuk menentukan langkah selanjutnya.

Tabel 3.5 Jadwal Tatap Muka dan Proyek Fase F Semester 1

JADWAL TATAP MUKA DAN PROYEK FASE F																											
SEMESTER 1																											
No	Mapel	Jml Pekan		Juli					Agustus					September				Oktober				November					Des
		IN*)	PRO	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	PAS		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti *)	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
2	PPKn**)	18		T	T	T	T	T	T	P	T	T	T	T	P	T	T	P	T	T	P				S		
3	Bahasa Indonesia	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
4	Matematika	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
5	Bahasa Inggris**)	18		T	T	T	T	T	T	P	T	T	T	T	P	T	T	P	T	T	P				S		
6	Pend. Jasmani OR dan Kesehatan	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
7	Sejarah**)	18		T	T	T	T	T	T	P	T	T	T	T	P	T	T	P	T	T	P				S		
8	Seni Budaya**)	18		T	T	T	T	T	T	P	T	T	T	T	P	T	T	P	T	T	P				S		
9	Fisika	18	-	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
10	Kimia	18	-	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
11	Bilologi	18	-	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
12	Matematika Lanjut	18	-	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
13	Sosiologi	18	-	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
14	Ekonomi	18	-	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
15	Geografi	18	-	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
16	Bahasa Inggris Lanjut	18	-	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
17	PKWU	18	-	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
18	Bahasa Jawa	18	-	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	S		
PROYEK										8					8						8	28	30	26	116		

Keterangan:

- : Pelaksanaan Proyek 1
- : Pelaksanaan Proyek 2
- : Penilaian Sumatif

Minggu 3-5 Nov Proyek dengan sistem Blok

T + S = 18 minggu (1 tahun = 36 minggu)

T + S = 14 minggu (1 tahun 27 minggu)

IN*) : Jumlah Intrakurikuler TM dan Sumatif

****): Proyek terintegrasi dalam Tatap Muka**

**)) Untuk mata pelajaran ini alokasi waktu pembelajaran tidak 36 pekan/tahun namun 27 pekan untuk memenuhi alokasi waktu proyek sesuai struktur kurikulum. Kegiatan proyek pada beberapa tatap muka tampak pada tabel di atas digunakan tim pembimbing untuk memberi pembimbingan klasikal: sosialisasi, pembimbingan/penyampaian materi dan monev kegiatan yang sudah berjalan serta koordinasi untuk menentukan langkah selanjutnya.

Tabel 3.6 Jadwal Tatap Muka dan Proyek Fase F Semester 2

JADWAL TATAP MUKA DAN PROYEK FASE F																							
SEMESTER 2																							
No	Mapel	Jml Pekan		Januari				Februari				Maret					April		Mei				Des
		IN*)	PRO	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	2	3	1	2	3	4	PAS
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti *)	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
2	PPKn**)	18		T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	P	T	T			S
3	Bahasa Indonesia	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
4	Matematika	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
5	Bahasa Inggris**)	18		T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	P	T	T			S
6	Pend. Jasmani OR dan Kesehatan	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	P	P	S
7	Sejarah**)	18		T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	P	T	T			S
8	Seni Budaya**)	18		T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	T	P	T	T	P	T	T			S
9	Fisika	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T			S
10	Kimia	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T			S
11	Bilologi	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T			S
12	Matematika Lanjut	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T			S
13	Sosiologi	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T			S
14	Ekonomi	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T			S
15	Geografi	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T			S
16	Bahasa Inggris Lanjut	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T			S
17	PKWU	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T			S
18	Bahasa Jawa	18	3	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T			S
PROYEK							8				8			8	8			8			30	30	100

Keterangan:

 : Pelaksanaan Proyek 2

 : Penilaian Sumatif

Minggu 3-5 Mei Proyek dengan sistem Blok

T + S = 18 minggu (1 tahun = 36 minggu)

T + S = 14 minggu (1 tahun 27 minggu)

IN*) : Jumlah Intrakurikuler TM dan Sumatif

**): Proyek terintegrasi dalam Tatap Muka

**)) Untuk mata pelajaran ini alokasi waktu pembelajaran tidak 36 pekan/tahun namun 27 pekan untuk memenuhi alokasi waktu proyek sesuai struktur kurikulum. Kegiatan proyek pada beberapa tatap muka tampak pada tabel di atas digunakan tim pembimbing untuk memberi pembimbingan klasikal: sosialisasi, pembimbingan/penyampaian materi dan monev kegiatan yang sudah berjalan serta koordinasi untuk menentukan langkah selanjutnya.

B. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Penguatan dimensi Profil Pelajar Pancasila untuk Gerakan revolusi mental adalah: bernalar kritis, gotong royong, dan kreatif
2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk mengembangkan 6 dimensi yakni: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, 6) Kreatif.
3. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila disesuaikan dengan prinsip-prinsip kunci Penguatan Profil Pelajar Pancasila yakni: 1) Holistik, 2) Kontekstual, 3) Berpusat pada Siswa, 4) Eksploratif.
4. Proyek dilaksanakan dalam Tim yang terdiri dari: 1) Kepala Satuan Pendidikan, 2) Pendidik, 3) Siswa, 4) Dinas Pendidikan Provinsi, 5) Pengawas, 6) Komite Satuan Pendidikan, 7) Masyarakat (Orang tua dan Mitra)
5. Pada fase E dilaksanakan 3 proyek, pada fase F (kelas XI) dilaksanakan 2 proyek.
6. Pelaksanaan proyek dilakukan dengan cara kolaborasi guru pada masing-masing fase
7. Deskripsi elemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tabel 3.7 Deskripsi Proyek

No	Tema	Kelas	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen
1	Bangunlah Jiwa Raga	X	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Mandiri • Bernalar Kritis • Gotong-royong 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan gagasan yang orisinal • Pemahaman diri dan situasi • Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan • Kolaborasi
2	Kearifan Lokal	X	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Kebhinekaan global • Gotong royong 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal • Mengenal dan menghargai budaya • Kolaborasi
3	Gaya Hidup berkelanjutan	X	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Gotong royong • Bernalar Kritis • Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Aklak kepada alam • Kolaborasi • Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan • Memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan tindakan yang orisinal

No	Tema	Kelas	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen
4	Berekayasa dan berteknologi untuk NKRI	XI	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman dan bertakwa • Kreatif • Bernalar Kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • Aklak kepada manusia • Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan • Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
5	Bhineka Tunggal Ika	XI	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong • Mandiri • Kebhinekaan global • Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi • Regulasi diri • Mengenal dan menghargai budaya • Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

8. Tema yang diambil untuk fase E tahun pelajaran 2022/2023 adalah:
 - a. Bangunlah Jiwa dan Raganya
 - b. Kearifan Lokal
 - c. Gaya Hidup Berkelanjutan
9. Tema yang diambil untuk fase F tahun pelajaran 2022/2023 adalah:
 - a. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
 - b. Bhineka Tunggal Ika
10. Waktu Pelaksanaan Proyek
 - a. Proyek dilaksanakan dengan setiap proyek memilih tema yang berbeda:
 - b. Proyek 1: Agustus – November dengan tema “Bangunlah Jiwa Raga”
 - c. Proyek 2: November – Februari dengan tema “Kearifan Lokal”
 - d. Proyek 3: Februari – Juni dengan tema “Gaya Hidup Berkelanjutan ”
 - e. Proyek 4: Agustus- November dengan tema “Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI”
 - f. Proyek 5: November – Juni dengan tema “Bhineka Tunggal Ika”

Tabel 3.8 Jadwal Kegiatan Proyek Dalam Satu Tahun Kegiatan Proyek

No	Kegiatan	Waktu
1	Penentuan Tema	Juni 2022
2	Pembentukan Tim	Juli 2022
4	Penentuan Mekanisme Pelaksanaan Proyek	Juli 2022
5	Sosialisasi Kegiatan Proyek pada Siswa	Juli 2022
6	Pelaksanaan Proyek 1 Fase E	Agustus – November 2022
7	Pelaksanaan Proyek 2 Fase E	Desember 2021 – Februari 2022
8	Pelaksanaan Proyek 3 Fase E	Maret – Juni 2022
9	Pelaksanaan Proyek 1 Fase F	Agustus – November 2022
10	Pelaksanaan Proyek 2 Fase F	November 2022 – Juni 2023
11	Perayaan Hasil Belajar Proyek	Juni 2023
12	Pelaporan Hasil Proyek	Juni 2023
13	Evaluasi dan Tidak Lanjut Proyek	Juni 2023

C. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan siswa yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

1. Pelaksanaan

Tabel 3.9 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Semester 1	Agustus - November	120 menit/minggu
Semester 2	Februari – Mei	120 menit/minggu

2. Tujuan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap siswa sesuai standar sarana dan standar tenaga pendidik dengan kondisi sekolah.

3. Jenis Ekstrakurikuler

- a. Ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Playen adalah Pendidikan Pramuka.
- b. Ekstrakurikuler pilihan
 - 1). Latihan Baca Tulis Al-Qur`an / kitab suci
 - 2). Latihan Teknologi informasi dan Komunikasi
 - 3). Latihan Berfikir Ilmiah: Karya Tulis Remaja dan partisipasi dalam kegiatan Olimpiade Penelitian Sisw Indonesia (OPSI) dan Festival Inovasi Kewirausahaan Siswa Indonesia (FIKSI)
 - 4). Latihan Apresiasi Seni
 - (1) Paduan Suara
 - (1) Tari
 - (1) Karawitan
 - (1) Vokal dan Band
 - 5). Latihan Kewirausahaan
 - (1) Komunitas Siswa Pecinta Hortikultura (KOSIPALA)
 - (2) Membatik
 - 6). Latihan Olahraga
 - (1) Bola Voli
 - (2) Bola Basket
 - (3) Futsal
 - (4) Karate
 - (5) Kempo
 - 7). Latihan Bela Negara dan Pelestarian Lingkungan Hidup (PLH)
 - (1) Pecinta Alam
 - (2) Palang Merah Remaja (PMR)
 - (3) Patroli Keamanan Sekolah (PKS)

4. Kriteria Penilaian Ekstrakurikuler:

Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Ekstrakurikuler

Kategori	Keterangan
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

Untuk batas ketuntasan penilaian ekstrakurikuler, SMA Negeri 2 Playen menentukan kegiatan pendidikan kepramukaan minimal BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

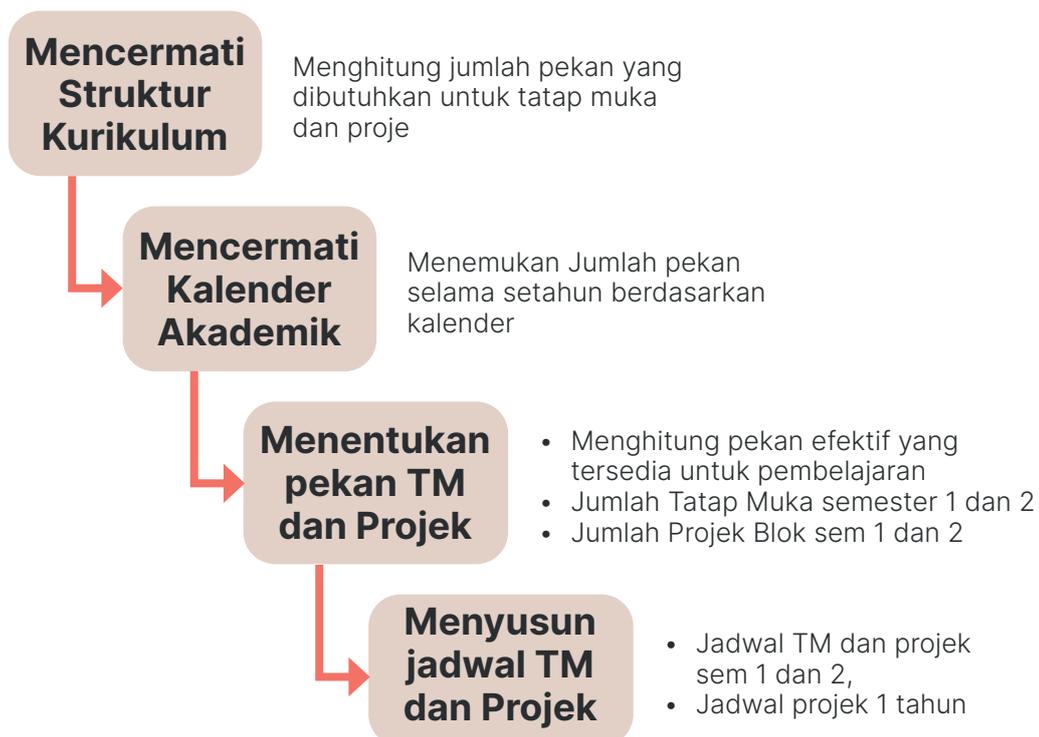
Perencanaan Pembelajaran

A. Perencanaan Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan

Perencanaan Pembelajaran Intrakurikuler pada di SMAN 2 Playen dapat dilihat dari infografis berikut:

Gambar 4.1 Perencanaan Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan

Perencanaan Pembelajaran Tingkat Sekolah



Setelah melalui tahapan perencanaan di atas, maka dapat ditentukan distribusi alokasi waktu untuk kegiatan pembelajaran intrakurikuler (tatap muka) dan kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada semester 1 dan 2 untuk fase E dan F. Kegiatan Intrakurikuler dilaksanakan sesuai jadwal tiap mata pelajaran yang diatur

oleh sekolah. Kegiatan proyek dilaksanakan secara luwes tidak dibuat jadwal khusus sebagaimana kegiatan intrakurikuler. Pelaksanaan proyek secara blok dilaksanakan 3 pekan setelah berakhirnya kegiatan tatap muka semester 1 dan 2 pekan setelah pembelajaran tatap muka semester 2.

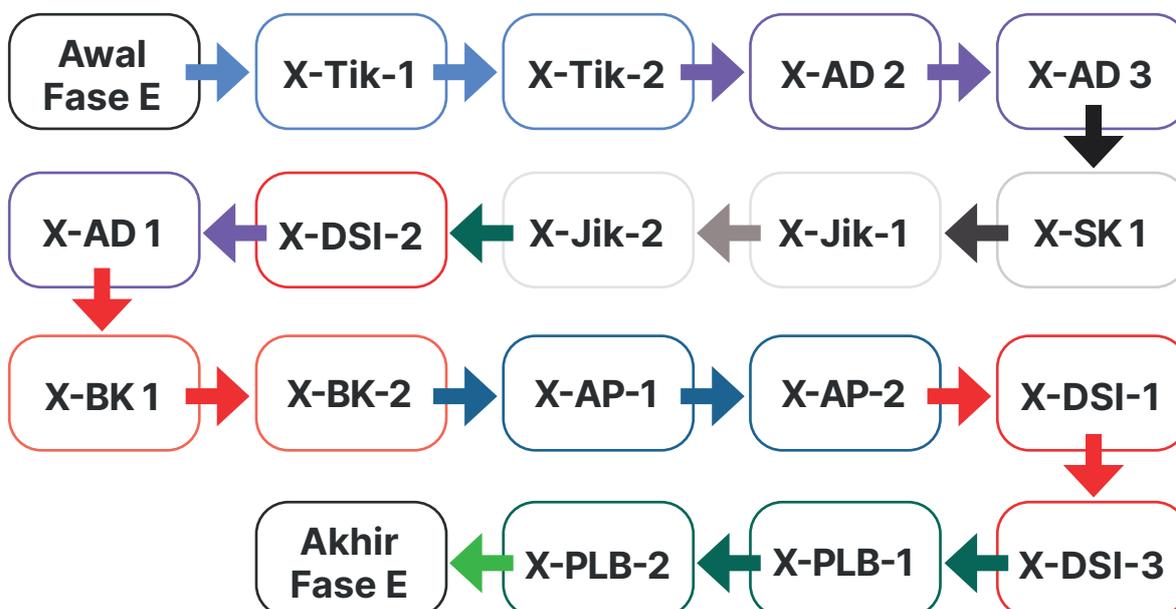
Perencanaan Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan ini untuk merumuskan:

1. Alokasi Waktu Kegiatan Proyek dan Tatap Muka
2. Jadwal Kegiatan Proyek dan Tatap Muka
3. Analisa Capaian Pembelajaran
4. Alur Tujuan Pembelajaran Tiap Fase

**Contoh Dokumen Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan
(Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Informatika)**

No	Elemen	Tujuan Pembelajaran	
1	Berfikir Komputasi (BK)	X.BK.1	Menerapkan strategi algoritmik standar untuk menghasilkan beberapa solusi persoalan dengan data diskrit bervolume tidak kecil pada kehidupan sehari-hari
		X.BK.2	Menerapkan strategi algoritmik standar untuk menghasilkan beberapa solusi persoalan dengan data diskrit bervolume tidak kecil pada implementasi dalam program komputer
2	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	X.TIK.1	Memanfaatkan berbagai aplikasi secara bersamaan dan optimal untuk berkomunikasi, mencari sumber data yang akan diolah menjadi informasi, baik di dunia nyata maupun di internet
		X.TIK.2	Mahir menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan presentasi) beserta otomasinya untuk mengintegrasikan dan menyajikan konten aplikasi dalam berbagai representasi yang memudahkan analisis dan interpretasi konten.
3	Sistem Komputer (SK)	X.SK.1	memahami peran sistem operasi dan mekanisme internal yang terjadi pada interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak, dan pengguna.
4	Analisis Data (AD)	X.AD.1	Memahami aspek privasi dan keamanan data, mengumpulkan data secara otomatis dari berbagai sumber data, memodelkan data berbagai bidang
		X.AD.2	Menerapkan siklus pengolahan data (pengumpulan, pengolahan, visualisasi, analisis, interpretasi, dan publikasi) dengan menggunakan perkakas TIK yang sesuai
		X.AD.3	Menerapkan strategi pengelolaan data yang tepat guna dengan mempertimbangkan volume dan kompleksitasnya
5	Jaringan Internet dan Komputer (JIK)	X.JIK.1	Mampu menerapkan konektivitas jaringan lokal, komunikasi data via ponsel, konektivitas internet melalui jaringan kabel dan nirkabel (bluetooth, wifi, internet),
		X.JIK.2	Memahami enkripsi untuk memproteksi data pada saat melakukan penyambungan perangkat ke jaringan lokal maupun internet yang tersedia

No	Elemen	Tujuan Pembelajaran	
6.	Algoritma dan Pemrograman (AP)	X.AP.1	Menerapkan praktik baik konsep pemrograman prosedural dalam salah satu bahasa pemrograman prosedural
		X.AP.2	Mampu mengembangkan program yang terstruktur dalam notasi algoritma atau notasi lain, berdasarkan strategi algoritmik yang tepat
7	Dampak Sosial Informatika (DSI)	X.DSI.1	Memahami sejarah perkembangan komputer dan tokoh-tokohnya.
		X.DSI.2	Memahami hak kekayaan intelektual, lisensi, aspek teknis, hukum, ekonomi, lingkungan, dan sosial dari produk TIK
		X.DSI.3	Memahami berbagai bidang studi dan profesi bidang Informatika serta peran Informatika pada bidang lain
8	Praktik Lintas Bidang (PLB)	X.PLB.1	Mampu bergotong royong dalam tim inklusif untuk mengerjakan proyek bertema Informatika dengan mengidentifikasi persoalan, merancang, mengimplementasi, menguji, dan menyempurnakan program komputer didasari strategi algoritma yang sesuai sebagai solusi persoalan masyarakat
		X.PLB.2	Mengomunikasikan produk, proses pengembangan dan manfaatnya bagi masyarakat secara lisan maupun tertulis



5. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berikut alur perencanaan dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila:

Gambar 4.2 Alur Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



1. Pada fase E dilaksanakan 3 proyek dan pada fase F (kelas XI) dilaksanakan 2 proyek.
2. Pelaksanaan proyek dilakukan dengan cara kolaborasi semua guru mata pelajaran untuk fase E dan guru mata pelajaran umum untuk fase F.
3. Pemilihan tema proyek dan produk ditentukan berdasarkan analisis konten materi, kondisi dan latar belakang siswa. Dalam menentukan tema guru melakukan analisis kebutuhan (need analysis) dan berkolaborasi dengan semua guru mata pelajaran interdisciplinary.
4. Tema dan tahapan pelaksanaan pembelajaran proyek bisa dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.1 Tema dan Tahapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Fase	Tema	Produk	Kegiatan
FASE E	Bangunlah Jiwa Raga	Karya Tulis Ilmiah	1. Persiapan dan Pengenalan 2. Kontekstualisasi 3. Aksi Nyata 4. Refleksi dan Tindak Lanjut
	Kearifan Lokal	Blog/ <i>website</i> tentang kearifan lokal di daerah Kabupaten Gunungkidul	
	Perubahan Iklim Global	Video terkait dengan cara mengatasi pencemaran udara akibat iklim global	
FASE F (Kelas XI)	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI	Electronic Proposal/brochure	
	Bhineka Tunggal Ika	Pagelaran Budaya	

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran proyek secara lengkap bisa dilihat dalam modul proyek terlampir.

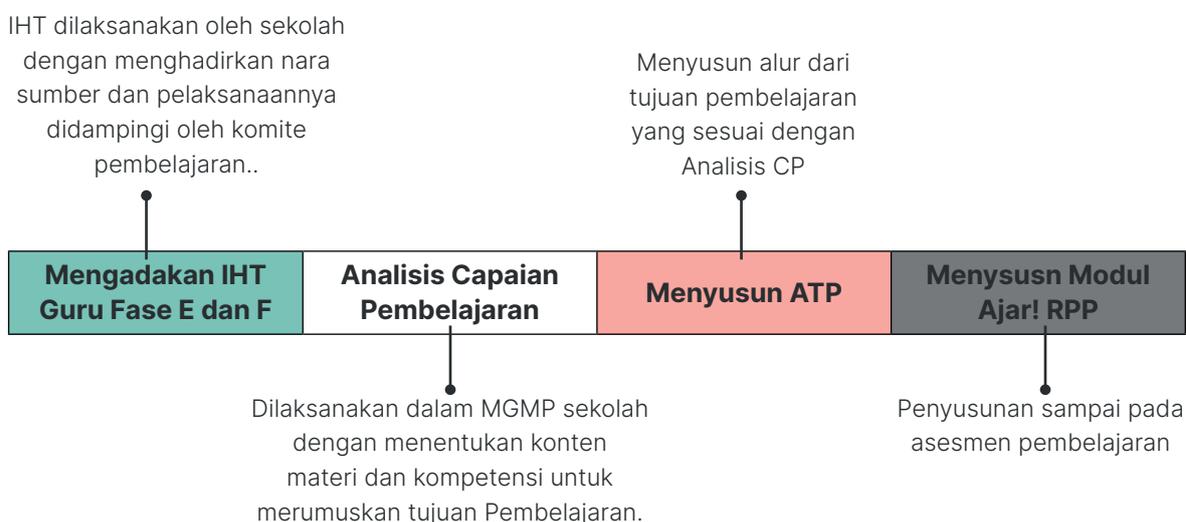
B. Perencanaan Pembelajaran Tingkat Guru Mata Pelajaran

1. Perencanaan Pembelajaran

Rancangan pembelajaran disusun melalui Forum Group Discussion Guru SMAN 2 Playen dengan melakukan tahapan-tahapan berikut: menganalisis CP, menentukan Alur Tujuan Pembelajaran dan menyusun Modul Ajar. Untuk lebih jelasnya kegiatan yang dilaksanakan pada tingkat Guru Mata Pelajaran dapat dilihat pada infografis berikut:

Gambar 4.3 Perencanaan Pembelajaran Tingkat Guru Mata Pelajaran

Perencanaan Pembelajaran Tingkat Guru



2. Modul Ajar

A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Endah Susanti, S.kom
Asal Sekolah	: SMA Negeri 2 Playen
Jenjang/ Fase	: Sekolah Menengah Atas / E
Mata Pelajaran	: Informatika
Alokasi Waktu	: 6 × 45 menit
B. KOMPETENSI AWAL	: Mampu mengoperasikan aplikasi pengolah angka, pengolah kata dan presentasi
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	: Bernalar kritis Kreatif Bergotong Royong
D. SARANA DAN PRASARANA	: Komputer, LCD, Buku siswa, LKPD
E. TARGET PESERTA DIDIK	: Siswa reguler
F. MODEL PEMBELAJARAN	: Projek base learning
G. TUJUAN PEMBELAJARAN	: X.TIK. 2. Mahir menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan presentasi) beserta otomasinya untuk mengintegrasikan dan menyajikan konten aplikasi dalam berbagai representasi yang memudahkan analisis dan interpretasi konten.
H. ASESMEN	: <ul style="list-style-type: none">• Asesmen Awal• Formatif (kolaborasi dalam kelompok, tugas mandiri mendisain informasi untuk publik menggunakan aplikasi perkantoran)• Sumatif (praktik)

Pada aktivitas pembelajaran ini siswa akan diberikan soal untuk mengetahui kemampuan dari siswa. Dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang integrasi aplikasi perkantoran dengan teknik copy-paste dan OLE. Diferensiasi terletak pada pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan praktik awal melakukan integrasi.

A. INDIKATOR TUJUAN PEMBELAJARAN

X.TIK.2.1	Peserta didik dapat melakukan copy-paste antar aplikasi perkantoran dengan option paste yang dibutuhkan
X.TIK.2.2	Peserta didik dapat melakukan integrasi OLE (Object Linking & Embedding) – Excel dan Word, powerpoint

B. ASESMEN

1. ASESMEN AWAL

Asesmen awal ini dilakukan ketika di awal masuk pada sub materi pada elemen atau pada satu Tujuan Pembelajaran.

a. Instrumen Asesmen Awal

1). Bukalah file word, kemudian ketikkan teks berikut:

DEKLARASI PELAJAR RAMAH DIGITAL

Deklarasi pelajar ramah digital merupakan bentuk dukungan terhadap program merdeka belajar sekolah penggerak. Deklarasi ini juga bagian dari bentuk sosialisasi dan pemahaman masyarakat pelajar tentang pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan proses pembelajaran terutama dalam hal pemanfaatan teknologi digital serta peningkatan mutu belajar. Diharapkan pelajar bisa mensikapi secara bijak dalam pemanfaatan teknologi sekarang ini sehingga pelajar akan banyak mendapatkan manfaat positif terutama meningkatnya kemampuan dan kreatifitas pelajar dalam ruang lingkup kompetensi pengetahuan, ketrampilan maupun sikap yang mencerminkan karakter pelajar Pancasila, serta terhindar dari berita bohong, perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi.

2). Bukalah file excel, ketikkan teks berikut:

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X	134	118	252
2	XI	127	123	250
3	XII	120	131	251

3). Bukalah file PowerPoint, ketikkan teks berikut:



Informatika mencakup prinsip keilmuan perangkat keras, data, informasi, dan sistem komputasi yang mendasari proses pengembangan tersebut. Oleh karena itu, Informatika mencakup sains, rekayasa, dan teknologi yang berakar pada logika dan matematika

PEMBELAJARAN INFORMATIKA



b. Tindak Lanjut Asesmen

Kriteria Kemampuan	Diskripsi	Tindak Lanjut
Paham Utuh	Mampu mempraktikkan pengetikan di dalam dokumen word , excel dan PowerPoint dengan hasil sesuai yang diharapkan tanpa membutuhkan bantuan orang lain pada	Dapat melanjutkan pada konten materi berikutnya
Paham sebagian	Mampu mempraktikkan pengetikan di dalam dokumen word , excel dan PowerPoint dengan hasil sesuai yang diharapkan dengan membutuhkan bantuan orang lain pada	Mengulang kembali bagian yang belum dipahami , dengan meminta pendampingan (guru/ siswa paham utuh)
Tidak paham	Hanya mampu mempraktikkan pengetikan pada salah satu dokumen word/ excel/ PowerPoint dengan hasil sesuai yang diharapkan dengan membutuhkan bantuan orang lain	Guru menjelaskan ulang materi

2. TINDAK LANJUT ASESMEN

Kriteria Kemampuan	Diskripsi	Tindak Lanjut
Paham Utuh	Mampu mempraktikkan pengetikan di dalam dokumen word , excel dan PowerPoint dengan hasil sesuai yang diharapkan tanpa membutuhkan bantuan orang lain pada	Dapat melanjutkan pada konten materi berikutnya
Paham sebagian	Mampu mempraktikkan pengetikan di dalam dokumen word , excel dan PowerPoint dengan hasil sesuai yang diharapkan dengan membutuhkan bantuan orang lain pada	Mengulang kembali bagian yang belum dipahami , dengan meminta pendampingan (guru/ siswa paham utuh)
Tidak paham	Hanya mampu mempraktikkan pengetikan pada salah satu dokumen word/ excel/ PowerPoint dengan hasil sesuai yang diharapkan dengan membutuhkan bantuan orang lain	Guru menjelaskan ulang materi

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Menyajikan sebuah informasi dengan cepat, tepat dan rapi sehingga memudahkan dalam mempresentasikan, dan memvisualisasikan.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

Apakah kalian pernah memasukkan data antar aplikasi perkantoran?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran, menyampaikan pertanyaan pemantik tujuan pembelajaran
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru melaksanakan tes asesmen awal, dengan meminta anak untuk melakukan pengetikan dokumen pada aplikasi word , excel dan powerpoint dengan berbagai jenis data (teks, gambar, angka) Siswa mengerjakan soal asesmen awal, guru mengamati Guru menganalisis hasil dan membagi siswa dalam kelompok-kelompok sesuai capaian tes Guru meminta anak untuk membaca materi tentang integrasi office Siswa memparkatikan integrasi word, powerpoint dan excel dengan membuat diagram Siswa memparhatikkan integrasi OLE (Object Linking & Embedding) – Excel dan Word, powerpoint Guru mendampingi serta mengamati siswa selama melakukan latihan praktik.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa melakukan refleksi, dengan meminta anak untuk menuliskan praktik integrasi apa yang belum bisa Menyimpulkan hasil dan menyampiakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertanyaan	Refleksi Siswa
Apakah siswa mampu mempraktikkan integrasi dengan copy-paste dengan benar dan mandiri?	
Apakah siswa mampu mempraktikkan integrasi dengan membuat diagram dengan benar dan mandiri?	
Apakah siswa mampu mempraktikkan integrasi dengan OLE dengan benar dan mandiri?	
Apakah siswa merasa nyaman dengan pengelompokan siswa yang dilakukan oleh guru?	

5

Pendampingan, Pengembangan Profesional dan Evaluasi

Pendampingan, pengembangan keprofesionalan, dan evaluasi SMA Negeri 2 Playen dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana agar tujuan yang ditetapkan tercapai. Proses ini dikelola oleh Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Pendampingan, pengembangan keprofesionalan, dan evaluasi dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur.

A. Pendampingan

Tabel 5.1 Kegiatan Pendampingan

No	Bentuk Pendampingan	Strategi Pendampingan	Waktu	SDM Yang Terlibat	Keterangan
1	Pengembangan perangkat ajar, ATP, Modul Ajar	Melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan perangkat ajar guru kelas X kelas XI (fase F) Selanjutnya dilakukan secara periodic Tutor sebaya	Mei 2022 sampai Juli 2022	Guru Pengampu Fase E dan F Pengawas Komite Pembelajaran Kepala Sekolah Narasumber	Dilakukan IHT/ workshop
2	Strategi dan model pembelajaran	Tutor sebaya, Pendampingan oleh Waka Kur, kepala Sekolah	Juli 2022 sampai Juni 2023	Guru, Kepala sekolah, Waka Kur Narasumber	Dikemas dalam penilaian kinerja/SKP
3	Pengembangan pembelajaran	Pendampingan dilakukan minimal 1 kali satu semester oleh tutor, Waka Kur, kepala Sekolah.	Periodik Semester	Guru yang ditunjuk, Waka kur, Kepala Sekolah Narasumber	Dikemas dalam penilaian kinerja / SKP
4	Pengembangan penilaian	Pendampingan dilakukan minimal 1 kali satu semester oleh tutor, Waka Kur, Kepala Sekolah	Periodik Semester	Guru yang ditunjuk , Waka kur, Kepala Sekolah	Dikemas dalam penilaian kinerja /SKP

B. Pengembangan Keprofesionalan

Tabel 5.2 Kegiatan Pengembangan Keprofesionalan

No	Bentuk Pengembangan	Strategi Pengembangan	Waktu	SDM yang Terlibat	Keterangan
1.	Pengembangan Kompetensi Perencanaan Pembelajaran (penyusunan ATP, Modul Ajar, Penilaian), Projek profil pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> IHT tingkat Sekolah untuk guru fase F Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop, Bimtek, dan kegiatan sejenis yang diselenggarakan Dinas maupun Swasta 	<ul style="list-style-type: none"> 12, 13, 1,18 Mei dan 16 Juni 2022 Menyesuai-kan 	<ul style="list-style-type: none"> Balai Pendidikan Kepala Sekolah Pengawas Sekolah Nara sumber yang berkompeten Guru Fase F 	1 - 2 kali dalam 1 tahun
2.	Pengembangan Kompetensi dalam Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Penugasan pada kegiatan MGMP Sekolah, Kabupaten atau Provinsi Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop, Bimtek, dan kegiatan sejenis yang diselenggarakan Dinas maupun Swasta <i>Sharing Best Practice</i> tentang pelaksanaan pembelajaran paradigma baru 	<ul style="list-style-type: none"> Awal tahun ajaran Sesuai jadwal MGMP masing-masing September, Oktober, November 	<ul style="list-style-type: none"> Guru Mata Pelajaran Nara Sumber yang berkompeten. 	Setiap bulan
3.	Pengembangan Kompetensi dalam Penilaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Penugasan pada kegiatan MGMP Sekolah, Kabupaten atau Provinsi Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop, Bimtek, dan kegiatan sejenis yang diselenggarakan Dinas maupun Swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai jadwal MGMP masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Guru Mata Pelajaran Nara Sumber yang berkompeten 	Setiap bulan
4.	Pengembangan Kompetensi Keilmuan Mata pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penugasan pada kegiatan MGMP Sekolah, Kabupaten atau Provinsi 2) Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop, Bimtek, dan kegiatan sejenis yang diselenggarakan Dinas maupun Swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan 	<ul style="list-style-type: none"> Nara Sumber yang berkompeten, misal Dosen dari Perguruan Tinggi dengan bidang sesuai mata pelajaran yang diampu guru. 	Menyesuaikan

C. Evaluasi

Tabel 5.3 Kegiatan Evaluasi

No	Bentuk Pengembangan	Strategi Pengembangan	Waktu	SDM yang Terlibat	Keterangan
1.	Evaluasi Perencanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Validasi ATP dan modul ajar oleh Pengawas, Kepala Sekolah, atau Komite Pembelajaran Validasi ATP dan modul ajar secara menyeluruh Guru yang belum menyelesaikan ATP dan Modul ajar dilakukan pendampingan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> Juli 2022 dan Januari 2023 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawas Sekolah Kepala Sekolah Komite Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Berkala setiap semester
2.	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Validasi kelengkapan dan pemahaman rencana pembelajaran (ATP dan Modul ajar) Supervisi mengajar oleh Pengawas/ Kepala Sekolah/ Guru senior Pembinaan oleh Kepala Sekolah berdasarkan hasil supervisi 	<ul style="list-style-type: none"> Desember 2022 dan Juni 2023 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawas Sekolah Kepala Sekolah Guru Senior 	<ul style="list-style-type: none"> Berkala setiap semester
		<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut dan evaluasi Evaluasi oleh siswa Evaluasi oleh orangtua Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Desember 2022 dan Juni 2023 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa Orangtua/ Komite sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 1 kali dalam 1 semester
3.	Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Analisis konteks: karakteristik SMAN 2 Playen Evaluasi Pengorganisasian Pembelajaran Evaluasi Kalender Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Mei 2022 – Juli 2023 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Tenaga Pendidik Pengawas Sekolah Komite Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap tahun
		<ol style="list-style-type: none"> (4) Evaluasi Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah 		<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Tenaga Pendidik Tenaga Kependidikan Pengawas Sekolah Komite Sekolah Praktisi Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap 4 – 5 tahun atau jika dipandang perlu

